

RINGKASAN

Persiapan Tambak Dan Penebaran Benur Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*, Boone 1931) Di PT. Dua Putra Perkasa

Oleh:

Evan Prayuda

Dibawa Bimbingan

Dr. Rakhmawati S.Pi.M.Si dan Eulis Marlina, S.Pi.,M.Si

Selaku Pembimbing I dan Pembimbing II

Udang vannamei (*Litopenaeus vannamei* Boone 1931) berasal dari pantai barat Pasifik Amerika Latin, mulai dari Peru di selatan hingga utara Meksiko. Udang ini pertama kali diperkenalkan ke Indonesia dan dirilis secara resmi pada tahun 2001, (Nababan, 2015). Persiapan tambak adalah langkah awal untuk budidaya udang vaname. Dengan menerapkan metode persiapan yang sesuai, hasil budidaya bisa lebih optimal, dan penggunaan lahan tambak akan lebih tahan lama dengan produktivitas yang lebih tinggi. (Riyanto, 2019). Penebaran benur udang vaname adalah langkah krusial dalam budidaya udang. Kualitas benur sangat mempengaruhi hasil budidaya, benur yang berkualitas tinggi dapat meningkatkan kelangsungan hidup udang vaname. (Khairul, 2019). Tujuan dari Penulisan Laporan Tugas Akhir Untuk Mengetahui Tahapan persiapan tambak dan Penbaran benur Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*, Boone 1931). Penyusunan Tugas Akhir (TA) merupakan bagian dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang berlangsung selama empat bulan, dimulai pada tanggal 3 Maret hingga 21 Juni 2024. PKL dilaksanakan di PT. Dua Putra Perkasa, lokasinya berada di Kecamatan Maje, Kabupaten Kaur, Provinsi Bengkulu. Dari kegiatan diatas dapat disimpulkan: Tahap persiapan tambak meliputi pembersihan kolam, pengeringan kolam, pemupukan, pengisian air dari bak tendon sampai dengan pengisian air kolam, serta inokulasi plankton sebelum benur ditebar. Penebaran benur udang vaname meliputi tahapan perispan tank tebar, penebaran benur dari boks ke tank, pengecekan DO, suhu kolam dan tank, sampling benur, pemberian artemia di tank, aklimatisasi, penebaran benur.

Kata Kunci : Udang Vaname , Pesiapan tambak, Penebaran benur udang
vanname